

ANALISIS NILAI-NILAI KEISLAMAN YANG TERKANDUNG DALAM KARTUN ANIMASI *RICO THE SERRIES*

Madinatul Munawarah¹ Dr. Yusaini, M. Pd² Junaidi, M. Pd.³
Mahasiswi PGMI¹, Dosen IAIN Langsa²
madinatulmunawarahphone12@gmail.com

Abstract

The purpose of this writing is based on the problem of shifting values and morals among children and adolescents that arise from themselves, the environment and society, many young people including elementary age children begin to lose their sense of empathy, loss of respect for parents, loss of sincere attitude in helping, declining honest attitude, loss of awareness of forgiveness, In fact, these attitudes are included in the character of the nation's next generation, this is also influenced by technological advances and the influence of globalization so that the rules and moral values that exist in society are often ignored. Riko The Series is here as a short cartoon to entertain children and adults as well as display Islamic educational values. This cartoon also displays education related to the field of science and is supported by an understanding of Islam

Keywords: Islamic values, Animation of Rico The Series

Abstrak

Tujuan dari penulisan ini dilatar belakangi pada masalah pergeseran nilai dan moral di kalangan anak dan remaja yang timbul dari diri sendiri, lingkungan maupun masyarakat, banyak generasi muda termasuk anak usia dasar mulai kehilangan rasa empatinya, hilangnya rasa hormat terhadap orang tua, hilangnya sikap tulus dalam menolong, merosotnya sikap jujur, hilangnya kesadaran memaafkan, Padahal, sikap tersebut merupakan yang termasuk dalam karakter generasi penerus bangsa, hal ini juga dipengaruhi dengan kemajuan teknologi serta pengaruh globalisasi sehingga aturan-aturan dan nilai-nilai moral yang ada dimasyarakat sering diabaikan. Riko The Series hadir sebagai kartun pendek untuk menghibur kalangan anak-anak hingga dewasa serta menampilkan nilai-nilai edukasi keislaman. Kartun ini juga menampilkan edukasi yang berkaitan dengan bidang sains dan didukung dengan pemahaman Islam

Kata Kunci : Nilai keislaman, Animasi *Rico The Serries*

1. PENDAHULUAN

Secara umum perkembangan teknologi yang semakin canggih, akan semakin memudahkan para anak dan remaja untuk mengakses hal-hal yang mendukung terciptanya suasana yang serba bebas, apalagi kurangnya pengawasan dari orang tua, bisa saja kurang pengawasan ini disebabkan atau dikarenakan orang tua masih sibuk bekerja sehingga lupa mengontrol anaknya, contohnya saat ini anak maupun remaja mudah sekali mengakses situs-situs pornografi di media sosial atau internet, tidak sedikit pula para remaja yang lepas kontrol dalam pergaulan memenuhi hasratnya, dalam hal ini remaja sering acuh tak acuh dalam mengaplikasikan gaya hidup yang sebenarnya yang tidak sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku didalam masyarakat (Muhammad Ngafifi, 2014 : 42).

Saat ini perkembangan global disegala bidang dan menjadi era informasi yang berkembang pesat dan luar biasa pada saat ini dengan segala dampak positif dan negatifnya telah mendorong adanya pergeseran nilai dan moral di kalangan remaja. Remaja merupakan masa yang labil penuh berbagai goncangan jiwa, baik yang timbul dari diri sendiri, lingkungan maupun masyarakat, hal ini juga dipengaruhi dengan kemajuan teknologi serta pengaruh globalisasi sehingga aturan-aturan dan nilai-nilai moral yang ada dimasyarakat sering diabaikan dan dianggap sebagai hal yang kuno (Muhammad Ngafifi, 2014 : 44).

Sekarang ini, anak-anak atau generasi muda mengalami penurunan moral. Misalnya, dalam kepedulian terhadap sesama mulai terkikis. Banyak generasi muda termasuk anak usia dasar mulai kehilangan rasa empatinya, hilangnya rasa hormat terhadap orang tua, hilangnya sikap tulus dalam menolong, merosotnya sikap jujur, hilangnya kesadaran memaafkan, Padahal, sikap tersebut merupakan yang termasuk dalam karakter generasi penerus bangsa (A.Hasibuan, 2018)

Riko The Series hadir sebagai kartun pendek untuk menghibur kalangan anak-anak hingga dewasa serta menampilkan nilai-nilai edukasi keislaman. Kartun ini juga menampilkan edukasi yang berkaitan dengan bidang sains dan didukung dengan pemahaman Islam. Hal ini dapat dilihat dalam video menampilkan ayat-ayat Al-Quran dan hadits

Fakta dan fenomena di zaman sekarang ini banyak sekali tayangan di televisi maupun yang lainnya yang menyajikan berbagai tayangan yang kurang mendidik, seperti sinetron dan film yang menceritakan tentang percintaan, perkelahian, pertengkaran dan contoh yang buruk lainnya. (Ihsani, 2018)

Dan Sekarang ini, anak-anak atau generasi muda mengalami penurunan moral. Misalnya, dalam kepedulian terhadap sesama mulai terkikis. Banyak generasi muda termasuk anak usia dasar mulai kehilangan rasa empatinya, sikap tulus dalam menolong, sikap jujur, memaafkan, kerja sama saat ini jarang ditemui. Oleh karena itu, sebagai orang tua atau pendidik seharusnya memberikan peran aktif yaitu dengan memilih dan memilah tontonan yang bermanfaat dan juga beredukasi mengajarkan nilai-nilai agama Islam yang sejalur dengan al-Qur'an dan Hadist (Dian Ibung, 2009 : 7)

Kenyataannya seiring perkembangan zaman, saat ini tayangan yang disaksikan bukan hanya tersedia di televisi, tapi juga di YouTube, akun-akun di YouTube juga tidak seluruhnya berisi konten tontonan yang bermanfaat dan memberikan pengetahuan. (B. Badruzaman, D.Hafidhuddin, 2018). Maka dari itu kembali lagi pada peranan keluarga dan pendidik untuk mengarahkan anak didiknya agar memilihkan konten yang sekiranya ada pengetahuan dan nilai-nilai Islam di dalamnya. Agar selain dapat menghibur juga terdapat manfaat dan pelajaran yang bisa diambil dari tontonan tersebut (Ibung, 2009, 22)

Maka oleh sebab demikian bertolak dari masalah tersebut di atas, penulis akan merumuskan masalah yang menjadi dasar pokok pembahasan ini. Adapun rumusan masalah tersebut adalah nilai-nilai keislaman apa saja yang terkandung pada Kartun Rico the series

2. TINJAUAN TEORITIS

Pengertian Nilai Keislaman

Nilai-nilai keIslaman merupakan tingkat integritas kepribadian yang mencapai tingkat budi (insan kamil). Nilai-nilai keIslaman bersifat mutlak kebenarannya, universal, dan suci (Zaim Elmubarok, 2009: 7). Islam yang berarti suatu nama bagi agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan Tuhan kepada manusia

melalui seorang rasul. Lebih tegas lagi Islam adalah ajaran-ajaran yang diwahyukan Tuhan kepada masyarakat manusia melalui Nabi Muhammad SAW sebagai Rasul. Sumber nilai Islam yaitu al-Qur'an, Sunnah, dan Ijtihad. Pokok-pokok ajaran Islam adalah Aqidah, syariah, dan akhlak. Sebagaimana Islam telah menjadi pedoman bagi seluruh aspek kehidupan manusia, baik duniawi maupun ukhrowi (Hadari Nawawi, 1993 : 14)

Menurut penulis pendidikan agama Islam yaitu usaha orang dewasa muslim yang bertakwa secara sadar mengajarkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah (kemampuan dasar) anak didik melalui ajaran Islam ke arah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya. Dalam pengertian ini dapat dimaknai bahwa nilai keislaman sama halnya dalam pendidikan Islam Yang merupakan suatu sistem yang didalamnya terdapat beberapa komponen yang saling terkait. Misalnya sistem akidah, syariah dan akhlak, yang meliputi domain afektif, kognitif dan psikomotorik, yang keberartian satu unsur terpengaruh dari keberartian unsur yang lain (Muhaimin dan Abdul Mujib, 1993)

Pendidikan agama Islam merupakan sebuah pendidikan yang harus dilakukan secara sadar untuk mencapai tujuan yang jelas melalui syariat Islam. Pendidikan agama Islam berlaku universal dan hendaknya diarahkan untuk menyadarkan manusia bahwa diri mereka adalah hamba Tuhan yang berfungsi menghambakan kepada-Nya. (A.Demillah, 2019). Menurut Nurcholish Madjid, ada beberapa nilai-nilai keagamaan mendasar yang harus ditanamkan pada anak. Kegiatan menanamkan nilai-nilai pendidikan inilah yang sesungguhnya menjadi inti pendidikan keagamaan. Pendidikan keagamaan hendaknya berkisar antar dua dimensi nilai, yakni nilai-nilai ilahiyah dan nilai-nilai insaniyah.

Nilai yang penulis maksud adalah segala hal yang berhubungan dengan tingkah laku manusia mengenai baik atau buruk yang diukur oleh agama, tradisi, etika, moral, dan kebudayaan yang berlaku pada masyarakat, Nilai keislaman berarti sistem pendidikan yang dapat memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan citacita dan nilai-nilai Islam yang telah menjiwai dan mewarnai corak kepribadiannya. Nilai keislaman ialah upaya sadar dan terencana untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa,

berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.

Nilai keislaman sebagai upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman (Sulhan, 2011: 66). Di mana nilai keislaman yang disalurkan melalui pendidikan agama Islam yaitu usaha orang dewasa muslim yang bertakwa secara sadar mengajarkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah (kemampuan dasar) anak didik melalui ajaran Islam kearah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya (Azzet Akhmad Muhaimin, 2010: 48)

Nilai keislaman di sini merujuk pada nilai pendidikan karakter. Pendidikan karakter sendiri adalah suatu usaha manusia secara sadar dan terencana untuk mendidik dan memberdayakan potensi peserta didik guna membangun karakter pribadinya sehingga dapat menjadi individu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya. Melalui pendidikan tertanam suatu sistem yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai dan akhlak sesuai dengan tuntunan islam tertentu kepada peserta didik yang di dalamnya terdapat komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, serta tindakan untuk melakukan nilai-nilai tersebut.

Nilai Keislaman yang terdapat dalam Film

Nilai-nilai keislaman yang ditanamkan dalam film anak sebagai upaya membangun dan menguatkan karakter bangsa. nilai-nilai dalam film anak tersebut, diantaranya yaitu:

a. Nilai Religius

Religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

- b. Nilai Kejujuran
Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
- c. Nilai Disiplin
Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan (A. Muhli Junaidi, 2009: 39)
- d. Bersahabat
Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
- e. Peduli Sosial
Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan(Arini Hidayati, 1998: 109)
- f. Tanggung Jawab
Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Pengertian Serial Animasi

Dalam sebuah penayangan film terdapat dua jenis hal yang membedakan film itu sendiri, yaitu:

- a. Serial adalah kata benda (noun) yang menunjukkan sebuah serangkaian cerita dari subjek yang sama tetapi satu cerita tersebut bukan termasuk lanjutan dari cerita sebelumnya, namun menampilkan topik yang berbeda. Contoh serial acara TV misalnya Sopo dan Jarwo, Upin-Ipin, *Nussa* dan Doraemon (Rahim, dan Husni : 2012). Cerita yang diangkat di dalam cerita masih menggunakan pemain ataupun setting tempat yang sama, namun cerita yang dibangun bukan lanjutan dari cerita yang sebelumnya.

- b. Series adalah kata benda (noun) yang menunjukkan rangkaian cerita satu kesatuan dimana satu cerita saling berkaitan. Sehingga jika ada bagian yang tidak kita ikuti akan membuat kita kesulitan memahami cerita selanjutnya. Contoh series adalah naruto, novel Ketika Cinta Bertasbih (1) dan (2), dan juga sinetron-sinetron seperti Tukang Bubur Naik Haj (Rif'atul Khoiriah, 2019: 58

Sedangkan animasi adalah gambar bergerak berbentuk dari sekumpulan objek (gambar) yang disusun secara beraturan mengikuti alur pergerakan yang telah ditentukan pada setiap pertambahan hitungan waktu yang terjadi. Gambar atau objek yang dimaksud dalam definisi di atas bisa berupa gambar manusia, hewan maupun tulisan. Film animasi, animasi kartun dibuat dengan menggambarkan setiap frame satu persatu untuk kemudian dipotret. Setiap gambar frame merupakan gambar dengan posisi yang berbeda yang kalau diserikan akan menghasilkan kesan gerak.

Dengan menggunakan gambar, pembuat film dapat menciptakan gerak dan bentukbentuk yang tak terdapat dalam realitis. Apa saja yang dapat dipikirkan, dapat difilmkan lewat gambar. Dan potensinya, film animasi tidak hanya digunakan untuk hiburan, tetapi juga untuk ilustrasi dalam pendidikan. Misalnya dengan gambar grafis yang bersifat dinamis ataupun kerja mesin ataupun skema yang hidup (Husna Fathayatul, 2021)

Ada beberapa orang yang mendefinisikan animasi sebagai hasil pengolahan gambar tangan menjadi gambar bergerak yang terkomputerisasi. Dulunya proses membuat konten animasi memerlukan gambar tangan yang dibuat hingga berlembar-lembar. (Fathurohman, 2015)

Namun, dengan kemajuan di bidang teknologi komputer animasi tidak lagi dibuat diatas kertas melainkan langsung di komputer. Para pembuat konten animasi disebut dengan animator. Jadi dapat penulis disimpulkan bahwa serial animasi adalah sebuah jenis film yaitu animasi, yang menampilkan sebuah film bergenre animasi dengan sebuah serangkaian cerita dari subjek yang sama tetapi satu cerita tersebut bukan termasuk lanjutan dari cerita sebelumnya, namun menampilkan topik yang berbeda, Cerita yang diangkat di dalam cerita masih

menggunakan pemain ataupun setting tempat yang sama, namun cerita yang dibangun bukan lanjutan dari cerita yang sebelumnya.

Kartun Rico The Serries Bernuansa Islam

Kartun Riko The Series merupakan salah satu kartun Indonesia edukasi berbasis serial animasi yang dirancang untuk memberikan wawasan tentang ilmu pengetahuan dengan cerita petualangan (Subur., 2015:76). Animasi kartun ini adalah salah satu wadah anak-anak untuk mengeksplor rasa ingin tahu mereka terhadap sains. Kartun di Indonesia banyak, namun jarang ada kedekatan dengan value kearifan lokal. Dalam episode yang diliris tayangan pertama yaitu Riko bercerita tentang manfaat besi, dalam setiap episode memberikan kesan tema yang menarik.

Riko The Series sebuah tayangan hiburan yang mendidik untuk anak-anak. Tayangan ini diproduksi oleh Garis Sepuluh Corporation yang digawangi Arie Untung, Teuku Wisnu, dan Yuda Wirafianto. Tayangan ini menyasar anak-anak berusia 4 hingga 15 tahun. Selain menghibur setiap episodenya juga mengusung konten ilmu pengetahuan yang bersumberkan pada Alquran. Serial ini dipersembahkan untuk mencerdaskan anak Indonesia dan berkontribusi bagi bagi anak-anak sebagai calon pemimpin bangsa ini.

Dalam grand launchingnya sekaligus penayangan episode perdana „Riko The Series“ di kanal YouTube. Riko The Series bukan hanya diperuntukkan untuk dinikmati oleh anak-anak, tapi juga menjadi mitra orangtua dan para guru dalam menyediakan konten positif untuk menjadi tontonan anak yang menghibur serta mendidik. Oleh sebab itu Riko The series tontonan sangat dianjurkan untuk para orangtua atau guru memberikan kepada anak-anak karena banyak mengandung konten yang positif didalam setiap tayangannya (Ratomo, 2015)

Dapat penulis simpulkan bahwa Riko The Series adalah tayangan film animasi yang dapat dijadikan sebagai pilihan terbaik orangtua untuk anaknya sebagai tontonan yang bermanfaat sesuai usianya. Salah satu tayangan animasi yang menyelipkan tentang nilai-nilai agama islam dalam setiap episodenya. Sehingga dapat diberikan orang tua kepada anak-anak sebagai tontonan yang

dapat mendidik dan mengedukasi anak serta dapat memberikan pengetahuan kepada anak-anak.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis analisis isi (*Content Analysis*), dan penelitian kepustakaan (*library research*), Analisis isi atau analisis dokumen sendiri yaitu penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam rekaman, baik gambar, suara ataupun tulisan. (Lexi J. Moleong, 2011: 216). Analisis isi merupakan usaha untuk mengungkapkan isi sebuah buku yang menggambarkan situasi penulis dan masyarakatnya pada waktu buku itu ditulis. (Albi Anggito, 2018: 8). Dimana isi dokumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yang melibatkan olahan filosofis dan teoritis, jenis analisis ini akan digunakan dalam upaya substansi nilai-nilai keislaman yang terdapat dalam serial animasi kartun animasi Riko The series. (*Content Analysis*) digunakan untuk menganalisis hasil dari penelusuran dan juga pengamatan dari hasil catatan-catatan baik dalam bentuk buku, artikel, dan hal-hal yang sejenis. Analisis ini dilakukan dengan meneliti isi dari serial animasi animasi Riko The series.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kartu Riko The Series dirilis pada 9 Februari 2020, serial animasi Riko The Series diproduksi oleh Garis Sepuluh yang bekerjasama dengan mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Institut Teknologi Bandung (ITB). Para pemuka agama ikut hadir dalam proses produksi Serial Animasi Riko *The Series* agar tayangan yang dihasilkan berkualitas dan bermanfaat. Garis Sepuluh Corp adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang pengembangan konten dan mengelolanya hingga memiliki *traffic* dengan nilai yang tinggi sehingga dapat mempengaruhi pasar, selain fokus kepada pengembangan konten. Animasi Riko The Series diperankan oleh Riko sebagai pemeran utama. Riko dalam serial ini digambarkan sebagai anak yang

ceria, punya rasa ingin tahu yang besar dan juga energik. Sifat-sifat yang Riko miliki, membuat Riko gemar bereksprimen pada hal baru. Riko yang berusia delapan tahun juga sosok yang menyenangkan dan terkadang humoris.

Tontonan yang layak serta mendidik harus diberikan kepada anak sesuai dengan perkembangan masanya. Film dengan nuansa religius memiliki kesan menyenangkan serta mengedukasi patut untuk dipilih orang tua dan pendidik sebagai alternatif penguatan keislaman anak. Dalam film animasi Riko The Series diceritakan bahwa Riko berada dalam keluarga yang mempunyai identitas agama Islam. Proses aplikasi nilai religius atau ketuhanan bertujuan untuk menjadikan manusia lebih siap dalam menghadapi masalah kehidupan yang nantinya akan dihadapi Manusia yang tumbuh dengan good character atau karakter unggul alias baik adalah manusia yang senantiasa berusaha semaksimal mungkin untuk menghasilkan sesuatu yang terbaik untuk Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan masyarakat, serta negaranya, baik di tingkat regional maupun internasional secara sadar, menggunakan ilmu, emosi, dan perasaan yang bergerak untuk memotivasi tujuannya.

Nilai keislaman yang terdapat dalam nya yaitu sebagian diantaranya yaitu mencontohkan makna memaafkan, Islam adalah salah satu agama mengajarkan kita untuk saling memaafkan. Dalam kehidupan mengharuskan kepada sesama umat-Nya untuk senantiasa saling memaafkan atas kesalahan yang telah diperbuat seseorang kepada kita. Disisi lain, meskipun terasa berat untuk memaafkan, namun terasa membahagiakan jika kita memaafkan dengan ikhlas, karena satu bagian dari akhlak terpuji untuk selalu memaafkan dengan berbesar hati dan berlapang dada. Kemuliaan bagi seorang hamba-nya adalah ketika memaafkan kesalahan orang lain. Memaafkan merupakan salah satu bentuk akhlak mulia bagi setiap orang.

Film animasi Riko The Series memenuhi kriteria film animasi yang mampu dijadikan media pembelajaran serta dapat di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Kebiasaan anak dalam meniru karakter tokoh film

animasi yang ditontonnya perlu mendapat perhatian khusus, agar anak mendapatkan tontonan yang layak. Media yang tepat mampu menstimulus serta memotivasi siswa dalam proses belajarnya. Film sebagai media pengajaran mampu membantu proses pendidikan untuk menyampaikan pesan yang terkandung di dalamnya dengan mudah.

Film Riko The Series ditayangkan di platform Youtube. Film animasi Riko The Series mengusung konsep *edutainment*. Artinya, film ini mengusung dua konsep sekaligus, yakni konsep edukasi dan *entertainment*. Hal ini menjadi kesempatan yang baik untuk pendidik dalam menanamkan pendidikan Islam serta dapat diimplementasikan pada anak dengan cara yang asyik belajar dari rumah sambil menemani anak menyaksikan tayangan anak. Di berbagai kisah dalam setiap episode yang disajikan, Riko mampu menguras perhatian penonton untuk mengikuti kisahnya. Ceritanya yang asyik, seru, dan menarik mampu membuat penonton mengikuti keseharian Riko. Inilah pentingnya penerapan dalam aplikasi teori pendidikan Islam untuk anak melalui film Riko.

Peneliti meyakini bahwa pendidikan nonformal akan memberikan dampak lebih besar bagi anak. Sebab, situasi ini berlangsung sepanjang hayat. Mulai anak usia dini hingga dewasa nanti. Untuk itu, mengimplementasikan film animasi Riko The Series untuk menguatkan keislaman bagi anak-anak merupakan suatu alternatif yang sangat baik. Dalam film animasi Riko The Series. Riko dalam film tersebut dapat dijadikan teladan bagi anak-anak mampu memberikan kontribusi di bidang pendidikan, khususnya melalui sastra dengan nilai-nilai keislaman sebagai fokus utama.

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa karakter positif dominan dalam beberapa episode dalam film animasi Riko The Series. Adegan ini bisa ditiru oleh anak-anak sebagai bentuk contoh atau teladan yang baik dan layak diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan teori bahwa film animasi merupakan salah satu media yang sesuai untuk menanamkan dan membentuk akhlak anak sesuai dengan ajaran Islam.

Riko selalu penasaran dengan hal-hal yang tidak dia ketahui sebelumnya. Terkadang Riko melayangkan pertanyaan beruntun dan menuntut penjelasan serinci mungkin. Beberapa adegan dalam film, rambut Riko membentuk tanda tanya tegas saat dia menanyakan suatu hal. Orang tua dapat memberikan stimulus dengan lebih sering melakukan kegiatan bersama, seperti mengenalkan anak lebih dalam dengan lingkungan rumahnya.

Mempelajari benda-benda di sekitarnya, dari mana asal muasal mereka. Orang tua juga harus menegaskan bahwa bertanya itu baik, malu bertanya membuat kita tidak mengetahui arah. Tidak mengetahui arah bisa membuat kita tersesat. Mindset anak yang takut untuk bertanya, dan menyampaikan rasa ingin tahunya harus dibuka terlebih dahulu. Orang tua bisa memberikan stimulus dengan bertanya tentang hal-hal kecil tentang apa yang anak ketahui setelah menonton film Riko.

Semua perbuatan Riko yang berunsur religius dan ingin dikuatkan pada anak, orang tua harus memperjelas bahwa hal tersebut layak ditiru. Orang tua meniru, anak menyaksikan, orang tua mengajak menerapkan dalam kehidupan sehari-hari secara konsisten. Pembiasaan ini akan membuat anak tumbuh dengan baik dengan menerapkan karakter religius yang diharapkan. Usaha secara sadar yang datang dari hati manusia untuk mendalami akidah, akhlak, dan ibadah merupakan karakter religius yang harus dikuatkan sedini mungkin. Nilai keislaman kartun Rico The Series dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari anak. Karena dalam tayangan Riko *The Series* ini merupakan ajaran Islam dasar yang bersumber dari Alquran dan Hadist.

5. KESIMPULAN

Dalam setiap episode yang tayang dapat digambarkan bahwa karakter yang ada di dalam animasi Riko *The Series* ini memiliki akhlak baik sesuai dengan kehendak yang menciptakan animasi ini, para penciptanya ingin animasi ini dapat dicontoh dalam hal-hal yang baik dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dari mulai melakukan kegiatan selalu diawali

dengan kalimat Allah, berbakti kepada orang tua, baik kepada sesama, selalu memaaf, selalu membantu sesama jika ada yang kesusahan dan banyak lagi yang lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa contoh baik di dalam animasi ini dibentuk memiliki akhlak yang baik agar dapat dicontoh oleh anak-anak. Nilai-nilai keislaman yang terkandung pada Kartun Rico the series, Nilai keislaman dapat kita amati pada dialog “Assalamualaikum” yang diucapkan Riko saat membuka pintu, dan masuk ke kamarnya. Salam untuk keselamatan yang biasa digunakan bagi muslim ketika bertemu dengan muslim lain maupun saat memasuki suatu ruangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badruzaman, B., Hafidhuddin, D., & Mujahidin, E. Pendidikan islami dalam pemikiran Hasan Langgulung. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 7, No 1, 2018
- Cahyaningrum, E. S., Sudaryanti, S., & Purwanto, N. A. Pengembangan nilai-nilai karakter anak usia dini melalui pembiasaan dan keteladanan. *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol 6, no 2, 2017
- Damayanti, E., & Ikawati, A. Digital media dongeng berbasis animasi untuk pendidikan karakter anak usia dini. In *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH)* Vol. 1, No. 1, 2018
- Demillah, A. Peran film animasi nussa dan rara dalam meningkatkan pemahaman tentang ajaran islam pada pelajar SD. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol 3, No 2, 2019
- Durkheim, Emile . *Moral dan Religi*. Yogyakarta: Kanisius, 1994
- Fathayatul, Husna, *RIKO THE SERIES: Kombinasi Media Pembelajaran Islam, Negosiasi Identitas Muslim Dan Praktik Dakwah Kekinian*, *Jurnal Sosiologi reflektif*, Vol. 15 No 2, April. UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2021
- Fathurohman, I., Nurcahyo, A. D., & Rondli, W. S. Film Animasi sebagai media pembelajaran terpadu untuk memacu keaksaraan multibahasa pada siswa Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol 4, no 1, 2015.

- Hasibuan, A. A., Syah, D., & Marzuki, M. Manajemen pendidikan karakter di SMA. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, Vol 4 , No 02. 2018
- Ihsani, N., Kurniah, N., & Suprpti, A. Hubungan metode pembiasaan dalam pembelajaran dengan disiplin anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol 3, No 2,2018
- Ibung, Dian. *Mengembangkan Nilai Moral Pada Anak dan Remaja* . Jakarta:PT Elex Media Komputindo,2009
- J. Moleong, Lexi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011
- Melasarianti, L. Media film animasi bemuatan nilai nilai karakter sebagai uupaya meningkatkan keterambilan bercerita siswa Kelas VII A SMP Negeri Mandiraja Kabupaten Banjarnegara tahun ajaran 29018/2019. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol . 3, No 2, 2016
- Muchtar, D. Pendidikan karakter menurut Kemendikbud. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, Vol 3 No 2, 2019
- Muhtar, T. Character education from the perspectives of elementary school physical education teachers. *Cakrawala Pendidikan*, vol. 6, no 3, 2020
- Muhammad Mushfi El Iq. “Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Distance Learning.” *Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam* Vol 3, no. 1. 2019
- Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Trigenda Karya, 1993
- Mulyana, Rahmat. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta, 2004
- Nawawi, Hadari *Pendidikan Dalam Islam*, Surabaya: Al-Iklas, 1993
- Ngafifi, Muhammad. *Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia dalam Perspektif Sosial Budaya*. Jakarta : Media Press. 2014
- Purbarani, Jatining Panglipur, E. L. Sastra anak sebagai sarana untuk menumbuhkan berbagai karakter di era global. *PS PBSI FKIP Universitas Jember*, Vol. 7 no 4, 2011
- Rizqy Dwi Rahmayanti¹, Pendidikan karakter dalam film animasi Riko The Series produksi garis sepuluh, *Jurnal keilmuan bahasa*, Vol. 7, No. 1, April, 2021

Rif'atul Khoiriah, Analisis Wacana Van Dijk Terhadap Animasi Religi "Negara Islami", Jurnal Komodifikasi Volume 7, Juni 2019

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2012

Yunita, S., 2014. "Teknik Film Animasi dalam Dunia Komputer". Jurnal SAINTIKOM. Studi Sistem Komputer , STMIK Triguna Dharma..Vol 10 No 3.